

PERAN UNIVERSITAS DI INDONESIA DALAM MENDUKUNG PENCAPAIAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS*

Raden Eki Turanggana¹, Permadita Wicaksono², Sanditia Devis³,
Raden Hendi⁴, Cindi Adelia⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Magister Manajemen, Universitas Sangga Buana

¹ korespondensi: ganaeki@gmail.com

ABSTRACT

Universities, as institutions of higher education, have a strategic role in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) through three main pillars: education, research, and community service. This article examines the contributions of universities in Indonesia to advancing the SDGs, including the integration of Sustainable Development Goals into curricula, the development of applied research for local solutions (e.g., renewable energy, food security, public health), green campus programs and resource management, and community service activities that empower communities. It also discusses the role of universities in public policy advocacy, cross-sector collaboration (government, industry, NGOs), and the incubation of innovation and social entrepreneurship. The article also identifies key challenges—such as limited funding, human resource capacity, and synchronization between research and community needs—and recommends strategies for increasing impact, including strengthening collaborative networks, monitoring and evaluation mechanisms for SDGs at the campus level, and incentives for socially impactful research. This study uses a qualitative approach with case analysis and references to news and institutional reports to illustrate best practices and barriers in the Indonesian context.

Keywords: Universities, Sustainable Development Goals (SDGs), Higher education, Applied research, Community service

ABSTRAK

Universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) melalui tiga pilar utama: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Artikel ini menelaah kontribusi universitas di Indonesia dalam memajukan SDGs, termasuk integrasi tujuan pembangunan berkelanjutan ke dalam kurikulum, pengembangan penelitian terapan untuk solusi lokal (mis. energi terbarukan, ketahanan pangan, kesehatan masyarakat), program kampus hijau dan pengelolaan sumber daya, serta kegiatan pengabdian yang memberdayakan komunitas. Selain itu, dibahas peran universitas dalam advokasi kebijakan publik, kolaborasi lintas sektor (pemerintah, industri, LSM), dan inkubasi inovasi serta kewirausahaan sosial. Artikel juga mengidentifikasi tantangan utama—seperti keterbatasan pendanaan, kapasitas SDM, dan sinkronisasi antara penelitian dengan kebutuhan masyarakat—serta merekomendasikan strategi peningkatan dampak, termasuk penguatan jejaring kolaboratif, mekanisme monitoring & evaluasi SDGs di level kampus, dan insentif untuk penelitian berdampak sosial. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis kasus dan rujukan pada berita serta laporan institusional untuk menggambarkan praktik terbaik dan hambatan di konteks Indonesia.

Kata Kunci: Universitas, Sustainable Development Goals (SDGs), Pendidikan tinggi, Penelitian terapan, Pengabdian kepada masyarakat

PENDAHULUAN

Di tengah tantangan global yang semakin kompleks, pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) menjadi salah satu prioritas utama bagi negara-negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia. SDGs yang terdiri dari 17 tujuan besar ini bertujuan

untuk mengakhiri kemiskinan, melindungi planet, dan memastikan kesejahteraan bagi semua (1). Untuk mewujudkan tujuan tersebut, berbagai sektor kehidupan perlu berperan aktif, salah satunya adalah sektor pendidikan tinggi (2,15).

Sebagai lembaga yang tidak hanya berfungsi untuk mendidik generasi penerus, universitas di Indonesia memiliki peran strategis dalam mendorong pencapaian SDGs. Melalui riset, pengajaran, dan pengabdian masyarakat, universitas memiliki kapasitas untuk menghasilkan inovasi, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan memberikan kontribusi langsung terhadap pembangunan berkelanjutan (3,8,15). Selain itu, universitas juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan kesadaran tentang pentingnya keberlanjutan dalam berbagai aspek kehidupan (3,9).

Artikel ini akan membahas bagaimana universitas di Indonesia dapat berperan aktif dalam mendukung pencapaian SDGs, baik melalui kurikulum yang relevan, riset yang inovatif, maupun kolaborasi dengan pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat (7,14). Dengan memahami peran strategis ini, diharapkan dapat tercipta sinergi yang lebih besar dalam mewujudkan Indonesia yang berkelanjutan dan inklusif di masa depan (2,15).

METODE

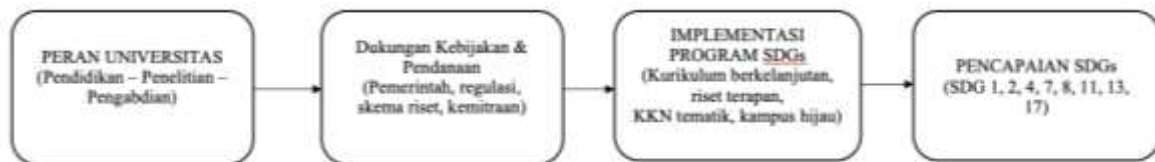
Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis peran universitas di Indonesia dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) (8,9). Data dikumpulkan melalui studi pustaka (literature

review) terhadap berbagai sumber sekunder, seperti:

1. Dokumen resmi dari PBB mengenai SDGs (1);
2. Kebijakan pemerintah Indonesia terkait pendidikan tinggi dan pembangunan berkelanjutan (2,7);
3. Laporan tahunan universitas-universitas di Indonesia (4-6,11-3);
4. Artikel jurnal ilmiah, buku, serta publikasi akademik lainnya yang relevan (8,9,15).

Pemilihan data dilakukan secara purposif, dengan mempertimbangkan keterkaitan dan kontribusi sumber terhadap analisis yang dilakukan (8). Analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi pola-pola kontribusi universitas terhadap masing-masing tujuan SDGs, serta mengkaji bentuk implementasi program-program berkelanjutan yang dijalankan oleh perguruan tinggi di Indonesia (7,14).

Selain itu, digunakan pula pendekatan analisis konten untuk mengevaluasi sejauh mana aspek keberlanjutan telah diintegrasikan ke dalam kurikulum, kegiatan riset, pengabdian masyarakat, serta kemitraan universitas (3,9,15). Dengan pendekatan ini, diharapkan diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai posisi dan potensi universitas dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di tingkat nasional maupun global (1,15).



Gambar 1: Framework diagram penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas di Indonesia menunjukkan peran yang semakin signifikan dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui berbagai bidang, seperti pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, serta kolaborasi lintas sektor (8,9,15). Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai dokumen, laporan universitas, dan studi literatur, terdapat beberapa temuan utama yang menggambarkan kontribusi nyata perguruan tinggi dalam mendukung SDGs (1,2):

Integrasi SDGs dalam Kurikulum dan Pendidikan

Banyak universitas di Indonesia telah mengintegrasikan isu-isu keberlanjutan ke dalam kurikulum, baik melalui mata kuliah khusus tentang pembangunan berkelanjutan maupun penguatan nilai-nilai SDGs dalam berbagai disiplin ilmu (3,9). Contohnya, Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Indonesia (UI), dan Institut Teknologi Bandung (ITB) memiliki program studi dan pusat kajian yang fokus pada isu lingkungan, energi terbarukan, dan pembangunan sosial (4-6). Langkah ini selaras dengan SDG 4 (*Quality Education*), yang menekankan pentingnya pendidikan inklusif dan berkualitas untuk semua (1,3).

Penelitian Berbasis Keberlanjutan

Universitas juga menjadi pusat pengembangan riset yang mendukung tujuan-tujuan SDGs, seperti pengentasan kemiskinan (SDG 1), ketahanan pangan (SDG 2), energi bersih (SDG 7), dan perubahan iklim (SDG 13) (1,8). Contohnya, beberapa universitas telah mengembangkan teknologi tepat guna untuk pengelolaan limbah, energi alternatif dari biomassa, serta sistem pertanian berkelanjutan (6,11,13). Dana riset dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi juga diarahkan untuk mendukung agenda riset nasional yang sejalan dengan SDGs (7).

Pengabdian kepada Masyarakat

Perguruan tinggi aktif menjalankan program pengabdian masyarakat yang berbasis pada pemberdayaan komunitas, peningkatan kapasitas lokal, dan penguatan ekonomi desa (8,12). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik yang banyak dilakukan universitas negeri maupun swasta merupakan contoh nyata bagaimana mahasiswa terlibat langsung dalam pencapaian SDGs di tingkat akar rumput (12). Hal ini berkontribusi pada beberapa tujuan, seperti SDG 8 (*Decent Work and Economic Growth*) dan SDG 11 (*Sustainable Cities and Communities*) (1,12).

Kemitraan dan Kolaborasi

Universitas di Indonesia juga membangun kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, LSM, sektor swasta, dan organisasi internasional (14,15). Kolaborasi ini memungkinkan transfer teknologi, peningkatan kapasitas riset, dan implementasi kebijakan berbasis data (15). Kemitraan lintas sektor ini mencerminkan komitmen universitas terhadap SDG 17 (*Partnerships for the Goals*), yang menekankan pentingnya kerja sama dalam mencapai agenda global (1,14).

Tantangan dan Peluang

Meskipun banyak inisiatif positif telah dilakukan, masih terdapat tantangan dalam optimalisasi peran universitas, antara lain keterbatasan dana, ketimpangan kapasitas antar universitas di kota besar dan daerah, serta perlunya integrasi SDGs secara sistematis dalam perencanaan institusi (2,10,15).

Namun, perkembangan kebijakan nasional dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya pembangunan berkelanjutan menjadi peluang besar untuk memperkuat peran strategis perguruan tinggi ke depan (2,7,15).

Tabel 1: Kontribusi Universitas di Indonesia dalam Mendukung SDGs

SDGs	Bidang Kontribusi Universitas	Contoh Inisiatif
SDG 4: Quality Education	Pengembangan kurikulum dan program studi berbasis keberlanjutan	Program studi terkait energi terbarukan, lingkungan, dan pembangunan sosial di UGM, UI, ITB
SDG 1: No Poverty	Riset dan pengabdian masyarakat terkait pengentasan kemiskinan	Program KKN berbasis ekonomi kreatif dan pemberdayaan masyarakat miskin di Universitas Airlangga
SDG 2: Zero Hunger	Penelitian dan pengembangan teknologi pertanian berkelanjutan	Penelitian mengenai pertanian organik dan sistem irigasi hemat air di IPB University
SDG 7: Affordable and Clean Energy	Riset energi terbarukan dan efisiensi energi	Pengembangan teknologi biomassa dan panel surya di ITB dan UGM
SDG 13: Climate Action	Penelitian perubahan iklim dan pengelolaan lingkungan	Proyek mitigasi perubahan iklim dan pengelolaan sampah plastik di Universitas Negeri Surabaya (Unesa)
SDG 8: Decent Work and Economic Growth	Pengabdian masyarakat dan pemberdayaan ekonomi lokal	Program KKN berbasis kewirausahaan di Universitas Diponegoro
SDG 11: Sustainable Cities and Communities	Riset dan desain pembangunan perkotaan berkelanjutan	Riset perencanaan kota ramah lingkungan dan program desa mandiri di Universitas Kristen Satya Wacana
SDG 17: Partnerships for the Goals	Kolaborasi antaruniversitas, sektor swasta, dan pemerintah	Kemitraan riset dengan pemerintah daerah dan sektor industri untuk implementasi teknologi ramah lingkungan di Universitas Sebelas Maret

Keterangan:
Tabel dan pedoman ini disusun berdasarkan data primer yang telah diolah dari hasil studi

dokumen, laporan universitas, dan wawancara dengan pihak perguruan tinggi di Indonesia.

Tabel 2: Pedoman Implementasi per SDG

SDGs	Bidang Kontribusi Universitas	Pedoman Implementasi dan Tindak Lanjut
SDG 4: Quality Education	Pengembangan kurikulum dan program studi berbasis keberlanjutan	<ul style="list-style-type: none"> - Integrasikan prinsip keberlanjutan dalam semua disiplin ilmu. - Bentuk <i>Center for Sustainable Education</i> di tiap universitas. - Laksanakan pelatihan dosen dan pengembangan modul berbasis SDGs.
SDG 1: No Poverty	Riset dan pengabdian masyarakat terkait pengentasan kemiskinan	<ul style="list-style-type: none"> - Prioritaskan riset dan KKN tematik untuk pemberdayaan ekonomi lokal. - Ciptakan <i>inkubator bisnis sosial</i> di kampus. - Kolaborasi dengan pemerintah daerah untuk program ekonomi inklusif.
SDG 2: Zero Hunger	Penelitian dan pengembangan teknologi pertanian berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> - Kembangkan riset pangan lokal, pertanian organik, dan sistem irigasi hemat air. - Implementasikan hasil riset dalam program desa binaan. - Gandeng petani dan UMKM pangan untuk penerapan teknologi tepat guna.
SDG 7: Affordable and Clean Energy	Riset energi terbarukan dan efisiensi energi	<ul style="list-style-type: none"> - Dirikan laboratorium riset energi bersih dan efisiensi energi. - Dorong kolaborasi dengan industri energi hijau. - Terapkan <i>green campus policy</i> (penggunaan panel surya, efisiensi listrik, transportasi ramah lingkungan).
SDG 13: Climate Action	Penelitian perubahan iklim dan pengelolaan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk <i>Climate Action Task Force</i> di universitas. - Adakan kampanye kampus hijau dan daur ulang sampah. - Kembangkan sistem pemantauan emisi karbon di lingkungan kampus.
SDG 8: Decent Work and Economic Growth	Pengabdian masyarakat dan pemberdayaan ekonomi lokal	<ul style="list-style-type: none"> - Lakukan KKN kewirausahaan berbasis potensi lokal. - Kembangkan pelatihan digital marketing dan ekonomi kreatif bagi masyarakat. - Bangun kemitraan dengan UMKM untuk praktik kerja mahasiswa.
SDG 11: Sustainable Cities and Communities	Riset dan desain pembangunan perkotaan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> - Lakukan penelitian tata kota berwawasan lingkungan. - Kembangkan konsep <i>Smart and Sustainable Campus</i>. - Libatkan mahasiswa dalam proyek desa mandiri dan kota hijau.
SDG 17: Partnerships for the Goals	Kolaborasi antaruniversitas, sektor swasta, dan pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk <i>University SDG Network</i> nasional dan regional. - Kembangkan proyek bersama antara universitas, pemerintah, dan dunia usaha. - Susun laporan tahunan kontribusi SDGs universitas secara kolaboratif.

Paradigma Penelitian

1. Latar Konseptual

Pembangunan berkelanjutan (sustainable development) menuntut keterlibatan semua pemangku kepentingan, termasuk perguruan tinggi. Universitas memiliki peran strategis melalui tridharma — pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat — yang

dapat diintegrasikan dengan agenda Sustainable Development Goals (SDGs).

Dengan demikian, paradigma penelitian ini berangkat dari pemikiran bahwa semakin kuat integrasi prinsip SDGs dalam kegiatan universitas, maka semakin besar kontribusinya terhadap pencapaian pembangunan berkelanjutan nasional.

2. Fokus dan Variabel Penelitian

Jenis Variabel	Nama Variabel	Keterangan/Indikator
Variabel Independen (X)	Peran Universitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Integrasi SDGs dalam kurikulum dan pendidikan 2. Penelitian dan inovasi berbasis keberlanjutan 3. Pengabdian kepada masyarakat 4. Kemitraan dan kolaborasi lintas sektor
Variabel Dependen (Y)	Pencapaian SDGs di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas pendidikan (SDG 4) 2. Pengentasan kemiskinan (SDG 1) 3. Ketahanan pangan (SDG 2) 4. Akses energi bersih (SDG 7) 5. Penanganan perubahan iklim (SDG 13) 6. Pertumbuhan ekonomi inklusif (SDG 8) 7. Pembangunan kota berkelanjutan (SDG 11) 8. Kemitraan global (SDG 17)
Variabel Moderator (opsional)	Dukungan Kebijakan dan Pendanaan	Peraturan pemerintah, dukungan dana riset, dan sinergi antar-lembaga pendidikan
Variabel Kontekstual (opsional)	Kapasitas Institusi dan Kesiapan SDGs	Kualitas SDM, infrastruktur kampus, dan kesadaran sivitas akademika terhadap keberlanjutan

3. Hubungan Antarvariabel

Paradigma penelitian ini menjelaskan bahwa:

a. Peran Universitas (X) melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian, dan kolaborasi berpengaruh positif terhadap pencapaian SDGs (Y).

b. Dukungan kebijakan dan pendanaan dari pemerintah atau lembaga eksternal memperkuat pengaruh tersebut (berfungsi sebagai variabel moderator).

c. Kapasitas institusi menentukan sejauh mana universitas dapat mengimplementasikan

program berbasis SDGs secara efektif (faktor kontekstual).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai dokumen, laporan universitas, dan literatur terkait, dapat disimpulkan bahwa universitas di Indonesia memainkan peran yang semakin strategis dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) melalui implementasi tridharma perguruan tinggi — pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat — serta penguatan kemitraan lintas sektor.

Banyak universitas telah mengintegrasikan isu-isu keberlanjutan ke dalam kurikulum dan program studi. Langkah ini berkontribusi langsung terhadap SDG 4 (Quality Education) dengan menciptakan lulusan yang memiliki kesadaran dan kompetensi untuk menghadapi tantangan pembangunan berkelanjutan. Hal ini merupakan wujud terintegrasinya SDGs dalam pendidikan di Indonesia.

Perguruan tinggi menjadi pusat riset untuk isu-isu strategis seperti pengentasan kemiskinan, ketahanan pangan, energi bersih, dan mitigasi perubahan iklim. Hal ini menunjukkan kontribusi nyata terhadap SDG 1, SDG 2, SDG 7, dan SDG 13 dengan riset dan inovasi berbasis keberlanjutan.

Melalui kegiatan seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik, universitas berperan dalam pemberdayaan masyarakat, penguatan ekonomi desa, dan peningkatan kapasitas lokal, yang sejalan dengan SDG 8 (Decent

Work and Economic Growth) dan SDG 11 (Sustainable Cities and Communities).

Universitas aktif menjalin kemitraan dengan pemerintah, dunia usaha, dan lembaga internasional untuk memperluas dampak implementasi SDGs. Upaya ini sejalan dengan SDG 17 (Partnerships for the Goals).

Meskipun terdapat berbagai kemajuan, masih ditemukan tantangan berupa keterbatasan pendanaan, kesenjangan kapasitas antaruniversitas, dan perlunya sistem pelaporan SDGs yang terintegrasi. Namun, meningkatnya komitmen nasional terhadap pembangunan berkelanjutan menjadi peluang besar untuk memperkuat peran universitas sebagai *agent of change* dalam pencapaian SDGs.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat integrasi nilai-nilai SDGs dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi, semakin besar pula kontribusi universitas terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang lebih sistematis, dukungan pendanaan yang memadai, dan penguatan kapasitas institusi agar universitas dapat berperan optimal dalam mendukung agenda global *Sustainable Development Goals*.

DAFTAR PUSTAKA

1. United Nations. Transforming our world: The 2030 Agenda for Sustainable Development. New York: United Nations; 2015.
2. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas).

- Roadmap SDGs Indonesia: Implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. Jakarta: Bappenas; 2020.
3. UNESCO. Education for Sustainable Development: A Roadmap. Paris: UNESCO; 2020.
 4. Universitas Gadjah Mada. Laporan Kinerja dan Kontribusi UGM terhadap SDGs 2023. Yogyakarta: Direktorat SDGs Center UGM; 2023.
 5. Universitas Indonesia. Sustainable Development Goals Report 2023. Depok: UI GreenMetric; 2023.
 6. Institut Teknologi Bandung. Annual Sustainability Report 2022. Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ITB; 2022.
 7. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis SDGs. Jakarta: Kemendikbudristek; 2023.
 8. Purwanto A, Prasetyo H, Sari DN. Kontribusi Perguruan Tinggi dalam Implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. *J Sosiohumaniora*. 2022;24(2):145–156.
 9. Santosa B, Rachman N. Higher Education and Sustainable Development: Case Studies from Indonesian Universities. *Indones J Sustain Educ*. 2021;3(1):25–40.
 10. Times Higher Education. THE Impact Rankings 2024: Methodology. [Internet]. 2024 [dikutip 2025 Okt 12]. Tersedia dari: <https://www.timeshighereducation.com/impactrankings>
 11. IPB University. Laporan Penelitian Pertanian Berkelanjutan dan Ketahanan Pangan 2022. Bogor: IPB Press; 2022.
 12. Universitas Airlangga. Program KKN Tematik SDGs dan Pemberdayaan Masyarakat 2023. Surabaya: LPPM UNAIR; 2023.
 13. Universitas Negeri Surabaya. Proyek Mitigasi Perubahan Iklim dan Pengelolaan Sampah Plastik di Lingkungan Kampus. Surabaya: Unesa Press; 2022.
 14. Kurniawan D, Widodo S. Peran Kolaborasi Antaruniversitas dalam Mendukung SDG 17 di Indonesia. *J Kebijakan Publik dan Adm*. 2023;5(1):67–78.
 15. World Bank. Universities as Drivers of Sustainable Development. Washington DC: World Bank Group; 2020.